

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Konsentrasi rata-rata hemoglobin (Hb) ibu hamil penderita anemia pada Kelompok Intervensi I (suplementasi madu *Acacia crassicaarpa*) sebelum perlakuan tercatat sebesar 9,4 g/dL dan meningkat menjadi 10,3 g/dL pasca-intervensi, yang mengonfirmasi adanya akumulasi kenaikan rerata sebesar 0,9 g/dL.
2. Konsentrasi rata-rata hemoglobin ibu hamil anemia pada Kelompok Intervensi II (suplementasi madu *Acacia mangium*) sebelum perlakuan tercatat sebesar 9,2 g/dL dan meningkat menjadi 9,9 g/dL pasca-intervensi, dengan margin kenaikan rerata sebesar 0,7 g/dL.
3. Suplementasi madu *Acacia crassicaarpa* sebagai terapi komplementer Tablet Tambah Darah (TTD) terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil penderita anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Cikaum Kabupaten Subang (p-value = 0,000 < 0,05).
4. Suplementasi madu *Acacia mangium* sebagai terapi komplementer TTD terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil penderita anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Cikaum Kabupaten Subang (p-value = 0,000 < 0,05).
5. Terdapat disparitas kadar hemoglobin awal pada kondisi pra-intervensi, namun tidak ditemukan perbedaan efektivitas yang bermakna secara statistik antara pemberian madu *Acacia crassicaarpa* dan madu *Acacia*

mangium terhadap capaian akhir peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia pasca-intervensi ($p\text{-value} = 0,221 > 0,05$).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden (Ibu Hamil dengan Anemia)

Ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi madu monofloral dari genus *Acacia* (baik varietas *crassicarpa* maupun *mangium*) secara rutin sebagai pendamping utama tablet TTD guna mempercepat peningkatan kadar hemoglobin. Ibu hamil harus tetap patuh meminum tablet TTD dari puskesmas sesuai dosis dan mengombinasikannya dengan madu, serta menghindari konsumsi zat penghambat absorpsi zat besi (seperti teh, kopi, atau susu) dalam waktu yang berdekatan.

5.2.2 Bagi Instansi Terkait (Puskesmas Cikaum dan Dinas Kesehatan Kabupaten Subang)

Memasukkan edukasi pemanfaatan madu *Acacia* ke dalam program Kelas Ibu Hamil sebagai salah satu alternatif intervensi gizi berbasis komoditas lokal yang fleksibel dan terjangkau untuk menekan angka prevalensi anemia maternal. Meningkatkan pemantauan ketat terhadap kepatuhan konsumsi suplemen besi standar melalui optimalisasi peran kader kesehatan atau sistem kartu kontrol, mengingat tingginya variabilitas sebaran Hb akhir responden yang dipengaruhi oleh faktor kepatuhan di rumah.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan melakukan kontrol yang lebih ketat terhadap asupan nutrisi harian (*food recall*) dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe individu agar bias heterogenitas data dapat diminimalkan. Disarankan

untuk mengukur parameter hematologi yang lebih spesifik, seperti kadar feritinin serum, *Total Iron Binding Capacity* (TIBC), atau kadar zink dengan waktu intervensi yang lebih panjang untuk melihat efikasinya terhadap pemulihan cadangan besi (*iron stores*) tubuh secara absolut.

